Volume 3 Nomor 2 (Desember 2024) **E-ISSN: 2962-6145**
https://jurnal-inais.id/index.php/EMRR

EMRR
EDUCATIONAL MANAGEMENT REVIEWS AND RESEARCH

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKADI SMA AL AMIN

PRINCIPAL'S STRATEGY IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENT CURRICULUM AT AL AMIN HIGH SCHOOL

Ima Rahmawati[1*], Siti Lutfiatul Hasanah[2]
[1,2]Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam sahid, Bogor
*dafenta.ima13@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the principal's strategy in the implementation of the Independent Curriculum at Al Amin High School. The Independent Curriculum, which is designed to provide freedom and uniqueness in the learning process, demands significant changes in education management. The research method used is qualitative with a case study approach, where data is collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that school principals implement several key strategies, namely: (1) a clear vision of joint development regarding the Independent Curriculum, (2) training and professional development for teachers to understand and implement the curriculum, (3) the creation of a conducive learning environment, and (4) collaboration with various parties, including parents and the community. This finding is expected to provide insight for school principals and other stakeholders in an effort to implement the Independent Curriculum more effectively, as well as encourage the improvement of the quality of education at Al Amin High School.

Keywords: *Strategy, Principal, Implementation, Curriculum*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Al Amin. Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan kebebasan dan keanehan dalam proses pembelajaran, menuntut perubahan signifikan dalam manajemen pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan beberapa kunci strategi, yaitu: (1) visi pengembangan bersama yang jelas mengenai Kurikulum Merdeka, (2) pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk memahami dan menerapkan kurikulum, (3) penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta (4) kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya penerapan Kurikulum Merdeka yang lebih efektif, serta mendorong peningkatan kualitas pendidikan di SMA Al Amin.

Kata kunci: Strategi, Kepala sekolah, Implementasi, Kurikulum mereka

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan kumpulan rencana yang berfungsi, sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna, mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Meliputi tujuan, isi, materi pembelajaran. dan metodologi (Saputra & Ramadan, 2023). Tidak dapat dipungkiri

bahwa perubahan kurikulum, sudah sering terjadi dalam dunia, pendidikan di Indonesia Seperti yang terjadi saat ini dengan adanya peralihan kurikulum 2013 ke kurikulum pembelajaran otonom, perubahan tersebut tentunya akan berdampak pada sistem pendidikan (Rahmawati, et al., 2024). Modifikası kurikulum menurut (Sahnan & Wibowo, 2023) harus sesuai dengan tujuan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembangunan nasional. Diberlakukannya kurikulum pembelajaran otonom, menurut (Khoirurrijal et al., 2022) hal ini disebabkan karena menurunnya standar pendidikan yang diberikan kepada pelajar dan lulusan Indonesia, serta menurunnya kemampuan mereka bersaing di gra 4.0 dan 5.0.

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu langkah penting dalam reformasi pendidikan di Indonesia, dirancang untuk memberikan kemudahan dan kebebasan dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan siswa, memfasilitasi pengembangan potensi individu, serta membangun karakter yang kuat (Kemendikbud, 2021). Implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan dukungan dan strategi yang tepat dari kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan, agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan efektif (Rahmawati, I., Lestari, H., & Sa'diyah, Z., 2024).

Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung penerapan kurikulum (Mas'ud, et.al., 2024). Mereka harus mampu merancang strategi yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan sosio-emosional siswa (Harris & Spillane, 2008). Dalam konteks ini, kolaborasi dengan guru, orang tua, dan masyarakat menjadi sangat penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang harmonis (Hattie, 2009).

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai implementasi kurikulum dalam konteks pendidikan Indonesia, terdapat kesenjangan empiris yang mencolok terkait strategi spesifik yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam konteks Kurikulum Merdeka (Rahmawati, 2024) Banyak penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada aspek kebijakan dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar, tetapi kurang mengeksplorasi peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan strategi yang sesuai untuk menghadapi tantangan yang muncul (Sukardi, 2020).

Di samping itu, terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai kepemimpinan pendidikan yang fokus pada implementasi kurikulum baru. Banyak teori kepemimpinan yang tidak sepenuhnya mengakomodasi dinamika dan kompleksitas yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam konteks perubahan kurikulum, khususnya dalam situasi yang memerlukan adaptasi cepat dan kolaborasi luas antara berbagai pemangku kepentingan (Leithwood & Jantzi, 2005).

Di SMA Al Amin, penerapan Kurikulum Merdeka menjadi tantangan tersendiri, mengingat kebutuhan untuk menyesuaikan metode pengajaran dan pembelajaran dengan prinsip-prinsip kurikulum yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menghadapi tantangan tersebut, serta efektivitas strategi-strategi tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Al Amin diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan di tingkat sekolah menengah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan suatu objek dan fenomena di dalamnya. fenomenologi yang dilakukan bersifat alamiah atau sesuai dengan kondisinya, yang dituangkan dalam tulisan berbentuk deskripsi atau naratif. adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bagian kurikulum dan guru yang ada di sekolah tersebut.

penelitian ini bertempat di SMA Al Amin yang bertempat di desa Pamijahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Al Amin. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi untuk memastikan keberhasilan kurikulum baru ini. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian:

1. Visi Pengembangan Bersama, yakni Kepala sekolah mengembangkan visi yang jelas dan terintegrasi mengenai Kurikulum Merdeka, yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Visi ini menjadi panduan dalam setiap langkah implementasi, sehingga semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan harapan dari kurikulum ini.
2. Pelatihan dan Pengembangan Profesional, yakni Kepala sekolah mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini mencakup metode pengajaran yang inovatif dan cara-cara untuk mengadaptasi materi terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum yang baru.
3. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif, yakni Kepala sekolah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan menciptakan suasana yang positif di sekolah. Hal ini termasuk pengaturan ruang kelas yang fleksibel dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
4. Kolaborasi dengan Berbagai Pihak, yakni Kepala sekolah aktif menjalin kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka. Melalui kolaborasi ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang baik antara sekolah dan lingkungan sekitar, yang pada pasangannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Al Amin sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kurikulum tersebut. Visi yang jelas dan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru merupakan faktor kunci yang mendukung proses implementasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan pengembangan guru profesional berkontribusi pada keberhasilan implementasi kurikulum (Leithwood & Jantzi, 2005).

Penciptaan lingkungan belajar yang inovatif juga menjadi aspek penting, karena lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Penelitian oleh Hattie (2009) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, kolaborasi dengan pemangku kepentingan termasuk orang tua dan masyarakat, memperkuat dukungan terhadap implementasi kurikulum. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan kolaboratif yang pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam proses pendidikan (Harris, 2004).

Akhirnya, evaluasi dan umpan balik yang dilakukan secara berkala memungkinkan kepala sekolah untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam penerapan kurikulum. Proses ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan siswa.

PENUTUP

Penelitian ini telah mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Al Amin. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan visi pengembangan yang

jelas, menyediakan pelatihan profesional bagi guru, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mewujudkan kolaborasi dengan orang tua serta masyarakat. Strategi-strategi ini tidak hanya mendukung implementasi kurikulum, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, diharapkan Kurikulum Merdeka dapat diimplementasikan secara efektif, memberikan dampak positif bagi siswa, dan membentuk generasi yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar kepala sekolah terus meningkatkan komunikasi dengan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Hal ini akan memperkuat dukungan terhadap penerapan Kurikulum Merdeka dan menciptakan rasa memiliki yang lebih besar di kalangan pemangku kepentingan. Selain itu, kepala sekolah perlu mengembangkan program pelatihan yang berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini sebaiknya mencakup strategi inovatif dalam pengajaran dan penggunaan teknologi. Kepala sekolah juga harus terus berupaya meningkatkan fasilitas belajar yang ada, agar dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Investasi dalam infrastruktur pendidikan yang baik akan memberikan kontribusi terhadap pengalaman belajar yang positif bagi siswa. Dan tentu saja diperlukan melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Pengumpulan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan efektivitas kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Harris, A., & Spillane, JP (2008). Kepemimpinan Terdistribusi melalui Kaca Pembesar. Dalam DB McGaw, PL Hall, & JP Spillane (Eds.), Memimpin dan Mengelola dalam Pendidikan (hlm. 39-56). SAGE Publications.

Hattie, J. (2009). Pembelajaran yang Terlihat: Sintesis Lebih dari 800 Meta-Analisis yang Berkaitan dengan Prestasi. Routledge.

Kemendikbud. (2021). Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., & Muin, A. (2022). *PengembanganKurikulum Merdeka*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). Tinjauan Penelitian Kepemimpinan Transformasional Sekolah 1996-2005. Kepemimpinan dan Kebijakan di Sekolah, 4(3), 177-199.

Mas'ud, H., Umurohmi, U., Rahmawati, I., Karwanto, K., Juliani, E., Taha, S., ... & Monia, F. A. (2024). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.

Rahmawati, I., Lestari, H., & Sa'diyah, Z. (2024). Empowering Technopreneurial Leadership: Fostering Innovative Behavior among Islamic School Teachers. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 146-158.

Rahmawati, I., Nurasiyah, S., Ihsan, M., Setiawan, W., & Lestari, F. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Di Sma Negeri 1 Cibungbulang. Sahid Mengabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor, 3(01), 38-45.

Sahnan, A., & Wibowo, T. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, *4*(1), 29–43.

https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783

Saputra, A. Y., & Ramadan, Z. H. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 3946– 3954. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5114.

Sukardi, S. (2020). Implementasi Kurikulum di Sekolah: Tinjauan Kebijakan dan Praktik. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.